

## **PENGARUH RASIO KEUANGAN, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, RESIKO BISNIS TERHADAP EFISIENSI PERUSAHAAN DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR BEI**

**Shafira Meidita Subhan, Bahtiar Usman**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trisakti Jakarta, Indonesia

Email: shafirameidita@gmail.com, bahtiar.deteo@gmail.com

### **Abstrak**

Dalam perusahaan, laporan keuangan merupakan aspek yang penting bagi investor atau manajemen untuk mengambil keputusan. Dengan melihat rasio keuangan, *good corporate governance*, dan resiko bisnis dapat terlihat tingkat efisiensi pada suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh Rasio Keuangan dengan variabel yang diproksikan dengan *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas, Resiko Bisnis, dan *Good Corporate Governance* terhadap Efisiensi Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang menggunakan data empiris dari Bursa Efek Indonesia. Pada studi ini menggunakan data numeric atau angka serta studi ini memakai metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 perusahaan untuk periode tahun 2018 – 2020. Data serta unit analisis yang dilakukan di studi ini ialah menggunakan *annual report* serta perseroan manufaktur. *Time Horzone* guna studi ini ialah panel data (*data pooling*), teknik pengampilan sampel ini dengan *purposive sampling* serta penelitian ini akan menguji perusahaan serta periode uji mencakup banyak tahun yakni perseroan manufaktur yang terdata di BEI. Teknik analisis yang dipakai di studi ini ialah Regresi Liner Berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*, Hasil penelitian ini menghasilkan adanya pengaruh signifikan positif variabel Rasio Keuangan, *Good Corporate Governance* dan Resiko Bisnis terhadap Efisiensi Perusahaan. Dalam penelitian ini memiliki implikasi kepada manager perusahaan yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dalam laporan keuangan untuk melihat tingkat Efisiensi Perusahaan melalui Rasio Keuangan, *Good Corporate Governance*, dan Resiko Bisnis. Serta implikasi bagi investor diharapkan dapat dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan investasi dan menilai efisiensi suatu perusahaan sehingga investor dapat mengontrol atau mengawasi perusahaan agar perusahaan dapat memiliki efisiensi yang baik dan maksimal melalui rasio keuangan, *good corporate governance*, dan resiko bisnis.

**Kata Kunci:** Hutang, Likuiditas, Profitabilitas, Tata Kelola, Risiko Bisnis, Efisiensi Perusahaan

### **Abstract**

*In companies, financial statements are an important aspect for investors or management to make decisions. By looking at financial ratios, good corporate governance, and business risk, it can be seen the level of efficiency in a company.*

*The purpose of this study was to examine the effect of financial ratios with variables proxied by leverage, liquidity, and profitability, business risk, and good corporate governance on corporate efficiency in manufacturing companies using empirical data from the Indonesia Stock Exchange. Knowing the Effect of Financial Ratios, Good Corporate Governance, and Business Risks in Manufacturing Companies listed on the IDX. This study uses numerical data and this study uses quantitative methods. The sample used in this study was 70 companies for the period 2018 - 2020. The data and unit of analysis carried out in this study used annual reports and manufacturing companies. The time horizon for this study is panel data (data pooling), this sampling technique uses purposive sampling and this research will examine companies and the test period covers many years, namely manufacturing companies listed on the IDX. The analytical technique used in this study is Multiple Linear Regression using the SPSS application. The results of this study resulted in a significant positive effect of the variables of Financial Ratios, Good Corporate Governance and Business Risk on Company Efficiency. This research has implications for company managers, namely increasing knowledge in financial statements to see the level of company efficiency through financial ratios, good corporate governance, and business risk. And the implications for investors are expected to be used as benchmarks in making investment decisions and assessing the efficiency of a company so that investors can control or supervise the company so that the company can have good and maximum efficiency through financial ratios, good corporate governance, and business risk.*

**Keywords:** *Leverage, Liquidity, Profitability, Corporate Governance, Business Risk, Company Efficiency*

## **Pendahuluan**

Di semua perusahaan selalu menyajikan laporan keuangan yang hendak dimanfaatkan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan suatu kinerja pada perusahaan serta menjadi penghubung diantara pihak manajemen perusahaan serta pihak pemegang kepentingan (investor) untuk gambaran kinerja keuangan pada sebuah perseroan. Laporan keuangan yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan harus disajikan dengan jujur, bebas dari manipulasi dalam laporan keuangan serta tidak ditemukan kesalahan secara disengaja maupun tidak sengaja serta secara material dan informasi yang diungkapkan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Dengan perihal ini satu diantara perihal yang wajib dilihat oleh investor yaitu melihat melalui laporan keuangan yang dimana terdapat rasio keuangan guna menambahkan informasi berharga yang meningkatkan kemampuan untuk menilai kondisi keuangan perseroan. Menurut Alarussi, A. S. A. (2021) Analisis yang beda digunakan guna menganalisis posisi keuangan perseroan misalnya analisis cross-sectional serta komparatif. Satu diantara rasio yang bisa dilihat guna melakukan investasi pada sebuah perusahaan yaitu seperti rasio likuiditas yang dipakai dalam mengukur daya perseroan untuk melunasi utang jangka pendek yang dimiliki oleh perseroan yang dimana bisa melihat efisiensi atau tidak di dalam perusahaan tersebut, selain itu terdapat leverage

yang dapat bermanfaat untuk analisis, perencanaan dan pengendalian keuangan. Rasio profitabilitas juga rasio yang sering digunakan oleh investor guna mengukur serta menilai daya perseroan guna menciptakan penghasilan (laba) relatif pada penghasilan, aset neraca, biaya operasi, serta ekuitas pemegang saham sepanjang periode waktu tertentu untuk perihal ini bisa jadi pertimbangan dalam menjalankan investasi disebuah perseroan.

Perusahaan-perusahaan di Indonesia terus berusaha untuk bersaing secara efektif di pasar negara berkembang. Menurut Ari, M. Y. N., Azmi, A., & Murialti, Neng (2021) setiap perusahaan menginginkan kinerja perusahaan ownership selalu meningkat dari tahun ke tahun. Efisiensi dan efektivitas merupakan parameter yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan guna stabilitas perusahaan. Karena stabilitas serta keberlanjutan merupakan tantangan utama yang dialami perseroan di Indonesia. Ini merupakan hal yang mendasar karena perusahaan harus memiliki pengetahuan lebih tentang lingkungan internal serta eksternal dimana perseroan beroperasi. Mencapai efisiensi dalam operasi perusahaan tetap harus memperhatikan resiko bisnis yang timbul oleh aspek-aspek tertentu yang dimana dapat merugikan pihak-pihak berkepentingan suatu perusahaan. Tujuan perusahaan Indonesia saat ini yang tergantung pada kemampuan manajer/investor untuk mengidentifikasi status efisiensi misalnya rasio keuangan terkait selaku parameter. Selain itu terdapat *Good corporate governance* ialah satu diantara unsur guna menaikkan efisiensi ekonomi yang mencakup serangkaian korelasi pihak internal ataupun eksternal perseroan. Menurut Situmorang, Christina et al (2019) demi tercapainya konsep *Corporate Governance*, perlu diajukan guna tergapainya transparansi pengelolaan perseroan guna seluruh pemakai laporan keuangan, jika konsep ini dilaksanakan secara baik maka kepercayaan baik investor ataupun pihak lain hendak naik yang hendak berefek pada naiknya kinerja perusahaan hingga bisa menguntungkan beragam pihak.

Di Indonesia terdapat fenomena-fenomena yang terjadi dalam meinvest pada sebuah perseroan lewat melihat laporan keuangan yang memiliki efisiensi perusahaan yang baik. Jay-Z dan Serena Williams berinvestasi melalui Arrive, perusahaan ventura dan anak perusahaan dari Roc Nation Company, dan Williams berinvestasi melalui perusahaannya sendiri, Serena Ventures. Pendanaan ini datang setelah investasi awal \$ 20 juta dari Sequoia India. Pendanaan seri B sendiri ialah kelanjutan dari pendanaan Seri A Kopi Kenangan nilainya US\$20 juta di Juni 2019 yang dipimpin Sequoia Capital, serta pendanaan awal di 2018 yang dipimpin investor lokal Alpha JWC. CEO Kopi Kenangan Edward Tirtananda menyatakan selaku startup kuliner, pihaknya terus konsisten memastikan usahanya tetap profitable hingga dipercaya investor. Karena hal itu dilihat dari efisiensi perusahaan yang baik sehingga bisa memberi keuntungan guna seluruh individu yang berkepentingan dalam perusahaan.

Berdasarkan studi yang sudah dilaksanakan sebelumnya, ada perbedaan dalam capaian studi yang telah dilaksanakan sebelumnya terdapat perbedaan dalam capaian studi yang memperlihatkan belum terdapatnya capaian yang konsisten, sehingga peneliti membatasi studi pada variabel Rasio Keuangan, Resiko Bisnis, *Good Corporate*

Governance, terhadap Efisiensi Perusahaan. Perbedaan studi ini bersama studi terdahulu terletak di variabel, periode serta objek studi. Pada studi ini, peneliti menambah dua variabel independent yang tidak ada dalam penelitian sebelumnya yaitu Resiko Bisnis dan *Good Corporate Governance*. Data yang dipakai di studi ini menggunakan data sekunder dan menggunakan metode *purposive sampling*. Didalam penghimpunan data yang bersumber dari laporan keuangan perseroan manufaktur yang terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) lewat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode tahun 2018-2020 guna olah data. Maka, tujuan dari studi ini ialah guna mengetahui apa Rasio Keuangan, Resiko Bisnis, dan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh terhadap baik atau buruk terhadap Efisiensi Perusahaan guna untuk memberikan gambaran kepada investor sebelum melakukan invest kepada suatu perusahaan. Sehingga dapat menjadi pertimbangan pada investor untuk mencari perusahaan yang dapat memberikan laba yang maksimal kepada para investor, maka judul yang dibuat untuk penelitian ini adalah “Pengaruh Rasio Keuangan, Good Corporate Governance, Dan Resiko Bisnis Terhadap Efisiensi Perusahaan”.

**Tabel 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis	Sample, Obyek, dan Periode	Variabel	Temuan Penelitian
1.	Alarussi, A. S. A. (2021)	Data dikumpulkan dari 108 perusahaan publik di Malaysia. Data diambil dari laporan tahunan perusahaan selama tiga tahun 2012-2014.	<b>Independen :</b> <i>Firm size, Tangibility, Working capital, leverage, liquidity, productivity, profitability,</i> <b>Dependen :</b> <i>Effiiciency Company</i>	Hasil variabel profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi perusahaan, dan <i>leverage</i> berpengaruh signifikan negative terhadap efisiensi perusahaan
2.	Ramaiyanti et al (2018)	Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2013 sampai dengan 2015 yang digunakan	<b>Independen :</b> <i>Business Risk, Dividen Policy, Firm Size, Capital Structure</i> <b>Dependen :</b> <i>Efficiency Company</i>	Dalam penelitian ini memiliki hasil yaitu untuk variabel Risiko bisnis, Kebijakan Dividen, berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi perusahaan sedangkan untuk risiko bisnis, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan.
3.	Eksandy, A. (2018).	Berdasarkan metode <i>purposive sampling</i> , sampel yang diperoleh sebanyak 8 bank syari'ah yang memenuhi kriteria. Data penelitian diperoleh dari annual report selama periode 2011-2014	<b>Independen :</b> <i>Good Corporate Governance</i> <b>Dependen :</b> Efisiensi Perusahaan	Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan positif terhadap efisiensi perusahaan
4.	Situmorang,	Populasi penelitian ini	<b>Independen :</b>	Hasil penelitian ini untuk

Pengaruh Rasio Keuangan, *Good Corporate Governance*, Resiko Bisnis Terhadap Efisiensi Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI

	C. V., & Simanjunta k, A. (2019).	adalah perusahaan perbankan Buku II dan III yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 29 perusahaan	<i>Good Corporate Governance</i> , efisiensi perusahaan, sektor perbankan <b>Dependen :</b> Efisiensi Perusahaan	variabel <i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh signifikan efisiensi perusahaan
5.	Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019).	Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur Size, Leverage, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode dan Efisiensi Keuangan 2013-2017	<b>Independen :</b> <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>leverage</i> <b>Dependen :</b> Efisiensi Perusahaan	Dalam hasil penelitian ini menghasilkan bahwa variabel <i>Good Corporate Governance</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap efisiensi perusahaan sedangkan <i>leverage</i> berpengaruh negative terhadap efisiensi perusahaan
6.	Honi, H. Y., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020)	Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur tahun 2014-2018	<b>Independen :</b> <i>Good Corporate Governance</i> <b>Dependen :</b> Efisiensi perusahaan	Dalam hasil penelitian ini menghasilkan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan.
7.	Rode, Capry D & Aminar S. Dewi (2019)	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan tahun 2012-2016 berjumlah 40 sampel	<b>Independen :</b> <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>leverage</i> <b>Dependen :</b> Efisiensi Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial menghasilkan hipotesis bahwa Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi perusahaan yang di. Sedangkan untuk Dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi perusahaan dan untuk Leverage mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efisiensi perusahaan.
8.	Churniawati ,A., Titisari, K.A & Wijayanti, A (2019)	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian laporan keuangan di BEI dari tahun 2015 sampai 2017.	<b>Independen :</b> <i>Good Corporate Governance</i> , <i>firm size</i> dan <i>leverage</i> <b>Dependen :</b> Efisiensi Perusahaan	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa untuk kepemilikan institusional, komite audit, dan <i>firm size</i> tidak berpengaruh sedangkan <i>leverage</i> dan dewan komisaris berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan.
9.	Sari, Tri Diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020)	Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 perusahaan	<b>Independen :</b> Ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , komite audit, dan kepemilikan manajerial <b>Dependen :</b>	Dalam penelitian ini menunjukan bahwa kepemilikan manajerial, komite audit, dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan sedangkan untuk ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap efisiensi

	manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.	Efisiensi Perusahaan	perusahaan.	
10.	Oktaviarni, Fakhrana., Murni, Yetty., dan Suprayitno, Bambang (2019)	Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor real estate, properti, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.	<b>Independen :</b> Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , kebijakan dividen, ukuran perusahaan <b>Dependen :</b> Efisiensi perusahaan	Penelitian ini menghasilkan bahwa likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap efisiensi perusahaan sedangkan untuk <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan.
11.	William, W dan Ekadjaja, A (2020)	Jenis data yang digunakan adalah data panel selama 2016-2018 berupa data perusahaan manufaktur yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 189 data	<b>Independen :</b> <i>Good Corporate Governance</i> , struktur kepemilikan, modal intelektual, dan <i>financial leverage</i> <b>Dependen :</b> Efisiensi Perusahaan	Penelitian ini menghasilkan bahwa <i>leverage</i> dan modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan sedangkan untuk <i>good corporate governance</i> , kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan.
12.	Setyawan, Buc (2019)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dari laporan keuangan dengan sampel 19 perusahaan dari tahun 2015 sampai 2018 dan dianalisa dengan menggunakan analisis regresi berganda	<b>Independen :</b> <i>Good Corporate Governance</i> , ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap efisiensi perusahaan <b>Dependen :</b> Efisiensi Perusahaan	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> , dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perusahaan.
13.	Susilo, Anindito., Sukastrri., dan Isnurhadi (2018).	Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam daftar saham index LQ45 pada periode 2014,2015 dan 2016	<b>Independen :</b> Business risk, GCG, dan <i>financial performance</i> <b>Dependen :</b> Efisiensi Perusahaan	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa <i>business risk</i> berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan sedangkan GCG dan <i>financial performance</i> tidak berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan
14.	Alamsyah, Muhammad., Fuad dan Malanua, Widyawati (2021)	Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling maka diperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	<b>Independen :</b> <i>Investement Opportunity Set</i> , CSR, dan Risiko Bisnis <b>Dependen :</b> Efisiensi Perusahaan	Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu untuk MBVE dan risiko bisnis sedangkan CA/BVA dan CSR tidak berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan.
15.	Sari, M. Y. N., Azmi, A., & Murialti,	Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, yang diperoleh dengan	<b>Independen :</b> <i>Political Connection</i> dan Struktur Kepemilikan	Hasil dalam penelitian ini yaitu dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan public berpengaruh signifikan terhadap efisiensi

Pengaruh Rasio Keuangan, *Good Corporate Governance*, Resiko Bisnis Terhadap Efisiensi Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI

Neng (2021)	melihat laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jenis perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan pada tahun 2016-2019	<b>Dependen :</b> Kinerja Perusahaan	perusahaan kepemilikan institusional dan <i>public connection</i> tidak berpengaruh terhadap efisiensi perusahaan.
-------------	--	---	--

**Metode Penelitian**

**Metode Penarikan Sampel**

Dalam studi yang dipakai di studi memiliki tujuan guna mengkaji korelasi *independent variable* yang ialah bagian variabel independen yaitu Rasio Keuangan yang diprosikan yaitu *levergae*, likuiditas, profitabilitas, Resiko Bisnis, dan *Corporate Governance* terhadap *dependent variable* yakni Efisiensi Perusahaan. Pada studi ini menggunakan data numeric atau angka serta studi ini memakai metode kuantitatif. Data serta unit analisis yang dilakukan di studi ini ialah menggunakan *annual report* serta perseroan manufaktur. *Time Horizone* guna studi ini ialah panel data (*data pooling*), teknik pengampilan sampel ini dengan *purposive sampling* serta penelitian ini akan menguji perusahaan serta periode uji mencakup banyak tahun yakni perseroan manufaktur yang terdata di BEI di 2018-2020.

**Tabel 2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur dari segala sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	177
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut pada periode 2018-2020	(31)
3.	Perusahaan melakukan delisting selama periode 2018-2020	(9)
4	Laporan keuangan tidak dilaporkan dalam Rupiah selama periode 2018-2020	(23)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018-2020.	(38)
6	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang tidak mempunyai data lengkap untuk dianalisis	(6)
<b>Total Perusahaan</b>		70
<b>Jumlah observasi 70 perusahaan x 3 tahun (2018-2020)</b>		210

**3.2 Identifikasi Pengukuran Variabel**

Variabel serta pengukuran yang dipakai di studi ini bermaksud guna mengetahui korelasi *independent variable* pada *dependent variable* di mana tiap pengukurannya ialah:

**Tabel 3**  
**Identifikasi dan Pengukuran Variabel**

Jenis Variabel	Nama Variabel	Proxy	Rumus	Referensi
Variabel Dependen	<i>Company Efficiency</i>	ATOT	$Asset\ Turn\ Over\ Ratio = \frac{Total\ penjualan}{(total\ aktiva\ di\ awal\ tahun + total\ aktiva\ di\ akhir\ tahun) / 2}$	Alarussi, A. S. A. (2021)
Variabel Independen	<i>Leverage</i>	<i>DR</i>	$Debt\ ratio = \frac{total\ utang}{Total\ Aset} \times 100\%$	Alarussi, A. S. A. (2021)
	Likuiditas	<i>CR</i>	$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar}$	Alarussi, A. S. A. (2021)
	<i>Profitabilitas</i>	<i>ROE</i>	$ROE = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ Pajak}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham}$	Alarussi, A. S. A. (2021)
	Resiko Bisnis	BRISK	$BRISK = \frac{EBIT}{Total\ Asset}$	Honi, H. Y., Saerang, I. S.,
	<i>Good Corporate Governance</i>	Dewan Direksi	<i>Total Dewan Direksi</i>	Tulung, J. E. (2020)

### 3.3 Metode Pengujian dan Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai di studi ini ialah Regresi Liner Berganda. Teknik ini bermaksud guna melaksanakan uji hipotesa dari studi ini yakni pengaruh *Good Corporate Governance*, serta Rasio pada Efisiensi Perusahaan pada perusahaan manufaktur ditahun 2018-2020. Data hendak di uji memakai aplikasi SPSS

#### 3.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberi deskripsi mengenai sebuah data yang diambilkan dari angka mean, median, modus, standart deviasi, angka minimal ataupun maksimal. Tetapi statistik kerap diasosiasi pula bersama segolongan data. Statistik kerap digunakan pula guna melaksanakan beragam analisis pada data, melaksanakan beragam pengujian hipotesis serta fungsi lain. Uji ini bermanfaat untuk mengidentifikasi variabel, *Good Corporate governance* Rasio dan Efisiensi Perusahaan.

#### 3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Prosedur ke-1 pada uji data ialah *classic assumption test*. Data bisa diolah memakai *multiple linear regression method* wajib lolos pengujian asumsi klasik dulu guna meninjau terdapat ataupun tidaknya penyelewengan yang berlangsung. Pengujian asumsi klasik mencakup: pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, serta heteroskedastisitas.

##### 3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah guna meninjau di model regresi apakah, *dependent variable* serta *independent variable* punya distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yakni data terdistribusikan normal ataupun mendekati normal. Guna menguji apa data terdistribusikan normal ataupun tak bisa dilaksanakan bersama

Dalam hasil pengujian normalitas untuk penelitian ini menunjukkan bahwa pada model regresi berganda yang dibuat telah berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil pengujian yang nilainya lebih besar dari 0,05 ( $0,05 < 0,530$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang akan digunakan sebagai hipotesis penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

##### 3.3.2.2 Uji Multikolinearitas



1. Pengujian *Multicorrelation* memiliki tujuan yaitu apa model regresi dijumpai terdapatnya hubungan antar *independent variable*. Bila *independent variable* memiliki hubungan maka variable ini tak *ortogonal*. Variable *ortogonal* ialah *independent variable* yang angka korelasi antar sesama *independent variable* = 0. Guna mendeteksi terdapat ataupun tidaknya multikorelasi di regresi dalam penelitian ini berikut hasil nya:

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

Variabel	VIF	Kesimpulan
<i>Leverage</i>	1.696	Tidak ada multikolinearitas
Likuiditas	1.173	Tidak ada multikolinearitas
Profitabilitas	1.584	Tidak ada multikolinearitas
<i>Good Corporate Governance</i>	1.026	Tidak ada multikolinearitas
Risiko Bisnis	2.275	Tidak ada multikolinearitas

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

Hipotesis dalam uji multikolinearitas adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada multikolinearitas, jika VIF<10

H<sub>1</sub>: Ada multikolinearitas, jika VIF>10

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan untuk semua variabel tidak ada multikolinearitas.

### 3.3.2.3 Uji Autokorelasi

*Autocorrelation test* berguna mengkaji apa disebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu diperiode t bersama kesalahan diperiode t-1 (sebelumnya). Jikalau ada korelasi, maka dinamakan adanya permasalahan autokorelasi. Autokorelasi munculnya dikarenakan pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berhubungan satu bersama lain. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pada signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 210 dan jumlah variabel independen 5 (k=5) maka tabel *Durbin Watson* akan memberikan nilai du sebesar 1,8094. Oleh karena nilai dw sebesar 1,960 lebih besar dari batas atas (du) sebesar 1,8094 dan kurang dari 4-du (4-1,8094=2,1906) dapat menghasilkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### 3.3.2.4 Uji Heterokedastisitas

Pengujian *heteroscedasticity* bermaksud mengkaji apa dimodel regresi berlangsung ketidak samaan variance dari residual satu amatan ke amatan lain. Model regresi yang baik ialah yang mengalami homoskedastisitas ataupun tak berlangsung heteroskedastisitas. Berikut tabel uji heterokedastisitas:

**Tabel 5**  
**Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig	Kesimpulan
<i>Leverage</i>	0.908	Tidak terdapat heterokedastisitas
Likuiditas	0.088	Tidak terdapat heterokedastisitas
Profitabilitas	0.944	Tidak terdapat heterokedastisitas

<i>Good Corporate Governance</i>	0.061	Tidak terdapat heterokedastisitas
Risiko Bisnis	0.994	Tidak terdapat heterokedastisitas

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

Hasil pengujian heterokedastisitas di atas menunjukkan semua variabel memiliki nilai sig lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkendala heterokedastisitas.

Dengan terpenuhinya uji asumsi klasik seperti yang telah dipaparkan di atas, maka analisis regresi linier berganda layak digunakan dalam model penelitian karena persyaratan statistik terpenuhi.

### 3.3.3 Analisis Statistik Deskriptif

$$CE = \alpha + \beta_1 DEBTRATIO + \beta_2 CURRENTRATIO + \beta_3 ROE + \beta_4 GCG + \beta_5 RB + e$$

Keterangan :

CE = *Company Efficiency*

$\beta_1 DR$  = *Debt Ratio*

$\beta_2 CR$  = *Current Ratio*

$\beta_3 ROE$  = *Return on Equity*

$\beta_4 GCG$  = *Good Corporate Governance*

$\beta_5 RB$  = *Resiko Bisnis*

e = *Error*

### 3.3.4 Uji Hipotesis

Prosedur ke-1 pada pengujian hipotesis ialah mencari data yang diperlukan pengkalkulasian variabel. Selepas itu data dikalkukasi serta diolah guna bisa menjalankan uji hipotesis yang sudah diajukan. Ini ialah tahap guna mengkalkulasi serta pengolahan data :

1. Menetapkan laporan keuangan perseroan yang hendak dipakai.
2. Mengkalkulasikan proksi tiap variable.
3. Menjalankan *multiple linear regression test* pada model bersama tahap yang sudah dijabarkan sebelumnya.

Metode *linear regression* dilaksanakan pada model yang dipergunakan memakai *Software SPSS Versi 17* guna meramalkan korelasi *independent variable* bersama *dependent variable*.

### 3.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian ini bermaksud guna menetapkan prosentase total variasi di *dependent variable* yang dijabarkan *independent variable*. Bila kajian yang dipergunakan ialah regresi sederhana, hingga yang dipergunakan ialah angka R Square.

Tetapi, bila kajian yang dipergunakan ialah regresi bergenda, hingga yang dipergunakan ialah Adjusted R Square. Capaian pengkalkulasian Adjusted R<sup>2</sup> bisa ditinjau di keluaran Model Summary. Dikolom Adjusted R<sup>2</sup> bisa ditinjau berapakah prosentase yang bisa dijabarkan *independent variable* pada *dependent variable*. Sedang kelebihanannya dipengaruhi ataupun dijabarkan variable lainnya yang tak masuk di model

studi. Dapat diketahui bahwa nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,686. Artinya bahwa variasi dari variabel independen (*Unstandardized Residual*, Risiko Bisnis, *Good Corporate Governance*, *Likuiditas*, *Profitabilitas*, *Leverage*) mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (*Company Efficiency*) sebesar 68,6% sedangkan sisanya 31,4% variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

### 3.3.6 Uji Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian F dimanfaatkan untuk meninjau efek *independent variable* bersamaan kepada *dependent variable*. Signifikan bermakna korelasi yang berlangsung bisa berlaku guna populasi. Bersama taraf signifikan yakni 5 %, maka kriteria uji ialah:

1. Jika angka signifikan  $f < 0.05$ , hingga  $H_0$  diterima, maknanya ada dampak yang signifikan antara seluruh *independent variable* pada *dependent variable*.
2. Jika angka signifikan  $f > 0.05$ , hingga  $H_0$  ditolak, bermakna seluruh *independent variable*
3. Tak berefek kepada *dependent variable*.

Dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig dari F sebesar 0,002 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha=0,05$ ) dan F hitung nya sebesar 3,838 > F tabel nya sebesar 2,26, jadi dapat disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%, semua variabel secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Efisiensi Perusahaan.

### 3.3.7 Uji Regresi Parsial (Uji T)

Pengujian t dipakai guna mengujikan parsial tiap variabel. Capaian pengujian t bisa ditinjau ditabel coefficients dikolom sig (*significance*). Bila probability angka t ataupun signifikan < 0,05, hingga bisa dianggap ada dampak *independent variable* pada *dependent variable* secara parsial. Tetapi, bila probabilitas angka t ataupun signifikan > 0,05, maka bisa dianggap tak ada dampak signifikan tiap *independent variable* pada *dependent variable*.

## Hasil Dan Pembahasan

### 4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan dalam tabel 6 yang akan memberikan gambaran dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi masing-masing variabel. Berikut adalah tabel statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian:

**Tabel 6**  
**Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Leverage</i>	210	0.0149	4.3014	0.405493	0.3431189
Likuiditas	210	0.0217	13.2589	2.914039	2.3696795
Profitabilitas	210	0.0001	2.6189	0.146370	0.2892306
<i>Good Corporate Governance</i>	210	2.0000	11.0000	5.309524	2.2657011
Risiko Bisnis	210	0.0001	1.0610	0.086125	0.1340298

Efisiensi Perusahaan	210	0.2845	34.3893	3.700120	3.8086985
----------------------	-----	--------	---------	----------	-----------

Sumber data diolah dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa objek yang diteliti (N) pada tahun 2018-2020 adalah sebanyak 210 Sampel. Dari tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi dari tiap-tiap variabel. Tabel 6 digunakan untuk membantu dalam melakukan identifikasi terhadap besar kecilnya penyimpangan atas masing-masing variabel yang mempengaruhi variabel satu dengan yang lainnya. Analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. *Leverage*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, *Leverage* memiliki nilai minimum 0,01 dan nilai maksimum 4,30 dengan nilai rata-rata sebesar 0,40 dan nilai deviasi standar sebesar 0,34. Nilai rata-rata sebesar 0,40 menandakan bahwa *Leverage* pada perusahaan lebih kecil karena nilai rata-rata mendekati nilai minimum yaitu 0,01.

Perusahaan dengan *Leverage* tertinggi dicatat oleh PT. Mayora Indah Tbk. sebesar 4,30 pada tahun 2020. Sedangkan perusahaan dengan *Leverage* terendah sebesar 0,01 dicatat oleh PT. Delta Djakarta Tbk.. pada tahun 2019.

2. *Likuiditas*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, *Likuiditas* memiliki nilai minimum 0,02 dan nilai maksimum 13,25 dengan nilai rata-rata sebesar 2,91 dan nilai deviasi standar sebesar 2,36. Nilai rata-rata sebesar 2,91 menandakan bahwa rata-rata *Likuiditas* pada perusahaan lebih kecil karena nilai rata-rata mendekati nilai maksimum yaitu 0,01.

Perusahaan dengan *Likuiditas* tertinggi dicatat oleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. sebesar 13,25 pada tahun 2020. Sedangkan perusahaan dengan *Likuiditas* terendah sebesar 0,02 dicatat oleh PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk. pada tahun 2019.

3. *Profitabilitas*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, *Profitabilitas* memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 2,61 dengan nilai rata-rata sebesar 0,14 dan nilai deviasi standar sebesar 0,28. Nilai rata-rata sebesar 0,14 menandakan *Profitabilitas* pada perusahaan lebih kecil karena nilai rata-rata mendekati nilai minimum yaitu 0,00.

Perusahaan dengan *Profitabilitas* tertinggi dicatat oleh PT Delta Djakarta Tbk sebesar 2,61 pada tahun 2019. Sedangkan perusahaan dengan *Profitabilitas* terendah sebesar 0,00 dicatat oleh PT. Chitose International Tbk.. pada tahun 2020.

4. *Good Corporate Governance*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, *Good Corporate Governance* memiliki nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum 11,00 dengan nilai rata-rata sebesar 5,30 dan nilai deviasi standar sebesar 2,26. Nilai rata-rata sebesar 5,30 menandakan bahwa rata-rata *Good Corporate Governance* pada perusahaan lebih kecil karena nilai rata-rata mendekati nilai minimum yaitu 2,00.

Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* tertinggi dicatat oleh PT. Surya Toto Indonesia Tbk. sebesar 11,00 pada tahun 2020. Sedangkan perusahaan dengan *Good Corporate Governance* terendah sebesar 2,00 dicatat oleh PT. Star Petrochem Tbk.. pada tahun 2018.

5. Resiko Bisnis

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, Risiko Bisnis memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 1,06 dengan nilai rata-rata sebesar 0,08 dan nilai deviasi standar sebesar 0,13. Nilai rata-rata sebesar 0,08 menandakan bahwa rata-rata Risiko Bisnis pada perusahaan lebih kecil karena nilai rata-rata mendekati nilai minimum yaitu 0,00.

Perusahaan dengan Risiko Bisnis tertinggi dicatat oleh PT. Mayora Indah Tbk. Sebesar 1,06 pada tahun 2020. Sedangkan perusahaan dengan Risiko Bisnis terendah sebesar 0,00 dicatat oleh PT. Chitose International Tbk.. pada tahun 2020

6. *Company Efficiency*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, *Company Efficiency* memiliki nilai minimum 0,28 dan nilai maksimum 34,38 dengan nilai rata-rata sebesar 3,70 dan nilai deviasi standar sebesar 3,80. Nilai rata-rata sebesar 3,70 menandakan bahwa rata-rata *Company Efficiency* pada perusahaan lebih kecil karena nilai rata-rata mendekati nilai minimum yaitu 0,28.

Perusahaan dengan *Company Efficiency* tertinggi dicatat oleh PT. Hartadinata Abadi Tbk. Sebesar 34,38 pada tahun 2019. Sedangkan perusahaan dengan *Company Efficiency* terendah sebesar 0,28 dicatat oleh PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.. pada tahun 2020

## 4.2 Analisis Pembahasan dan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil analisis regresi yang valid. Secara teoritis, pengujian asumsi klasik meliputi pengujian yang terdiri atas uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic 25*.

### 4.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis

#### 4.4.3.1 Uji t Statistik (Uji secara Partial)

Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha=0,05$ ). Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Jika sig dari t hitung  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika sig dari t hitung  $>0,05$ , maka  $H_1$  diterima

### Tabel 7

**Hasil Uji Regresi**

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
<i>Leverage</i>	2.252	0.000	Signifikan Positif
Likuiditas	0.417	0.000	Signifikan Positif
Profitabilitas	2.023	0.000	Signifikan Positif
<i>Good Corporate Governance</i>	0.211	0.011	Signifikan Positif
Risiko Bisnis	1.968	0.000	Signifikan Positif

Berdasarkan Tabel 7 hasil uji regresi diatas, maka dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$CE = \alpha + \beta_1 DEBTRATIO + \beta_2 CURRENTRATIO + \beta_3 ROE + \beta_4 GCG + \beta_5 RB + e$$

$$CE = 2,640 + (2,252)DEBTRATIO + (0,417)CURRENTRATIO + (2,023)ROE + (0,211)GCG + (1,968)RB + e$$

**Keterangan:**

- E = *Company Efficiency*
- $\beta_1 DR$  = *Debt Ratio*
- $\beta_2 CR$  = *Current Ratio*
- $\beta_3 ROE$  = *Return on Equity*
- $\beta_4 GCG$  = *Good Corporate Governance*
- $\beta_5 RB$  = *Resiko Bisnis*
- e = *Error*

1. Konstanta = 2,640 , artinya apabila variabel independen mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel *Company Efficiency* akan mengalami peningkatan sebesar 2,640.
2. Koefisien *Leverage* = 2,252. Artinya jika variabel *Leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel *Company Efficiency* akan mengalami peningkatan sebesar 2,252.
3. Koefisien *Likuiditas* = 0,417. Artinya jika variabel *Likuiditas* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel *Company Efficiency* akan mengalami peningkatan sebesar 0,417.
4. Koefisien *Profitabilitas* = 2,023. Artinya jika variabel *Profitabilitas* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel *Company Efficiency* akan mengalami peningkatan sebesar 2,023.
5. Koefisien *Good Corporate Governance* = 0,211. Artinya jika variabel *Good Corporate Governance* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel *Company Efficiency* akan mengalami peningkatan sebesar 0,211.
6. Koefisien Risiko Bisnis= 1,968. Artinya jika variabel Risiko Bisnis mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sedangkan variabel lain dianggap konstan, maka variabel *Company*

*Efficiency* akan mengalami peningkatan sebesar 1,968.

**1. Leverage Berpengaruh Positif terhadap *Company Efficiency***

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel tersebut pada model regresi *Leverage* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai unstandardized beta 2,252 dengan arah Positif. Maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>1</sub> diterima**, hal ini berarti secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh Positif terhadap *Company Efficiency*.

**2. Likuiditas Berpengaruh Positif terhadap *Company Efficiency***

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel tersebut pada model regresi *Likuiditas* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai unstandardized beta 2,252 dengan arah Positif. Maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>2</sub> diterima**, hal ini berarti secara parsial variabel *Likuiditas* berpengaruh Positif terhadap *Company Efficiency*.

**3. Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap *Company Efficiency***

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel tersebut pada model regresi, *Profitabilitas* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai unstandardized beta 2,023 dengan arah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>3</sub> diterima** hal ini berarti secara parsial variabel *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*.

**4. Good Corporate Governance Berpengaruh Positif terhadap *Company Efficiency***

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel tersebut pada model regresi, *Good Corporate Governance* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ) dan nilai unstandardized beta 0,211. Maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>4</sub> diterima** hal ini berarti secara parsial variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*.

**5. Risiko Bisnis Berpengaruh Positif terhadap *Company Efficiency***

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel tersebut pada model regresi, Risiko Bisnis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai unstandardized beta 1,968 dengan arah positif. Maka dapat disimpulkan bahwa **H<sub>4</sub> diterima** hal ini berarti secara parsial variabel Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*.

**Pembahasan Hasil Penelitian**

**4.5.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Company Efficiency***

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh Positif terhadap *Company Efficiency*. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian Churniawati, A., Titisari, K.A & Wijayanti, A (2019), Kenn-Ndubuisi dkk. (2018), dan Sari, Tri Diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020) menyatakan bahwa hal *Leverage* berpengaruh positif signifikan yang dimana berarti bahwa perusahaan meningkatkan nilai hutang jangka panjangnya untuk memfasilitasi segala aktivitas bisnis perusahaan, maka nilai keuntungan perusahaan juga akan meningkat walaupun dengan adanya

peningkatan resiko juga beberapa perusahaan lebih memilih pinjaman untuk membiayai kebutuhan mereka karena mereka tidak ingin mempengaruhi kepemilikan mereka. Yang dimana hal ini akan meningkatkan tingkat efisiensi perusahaan, jika *leverage* tinggi maka semakin besar kemampuan bagi perusahaan-perusahaan untuk membayar bunga hutang nya sehingga hal ini menjadi pengaruh dengan tingkat efisiensi pada suatu perusahaan.

#### **4.5.2 Pengaruh Likuiditas Perusahaan Terhadap *Company Efficiency***

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa *Likuiditas* berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian Alarussi, A. S. A. (2021), Oktaviarni, Fakhrana., Murni, Yetty., & Suprayitno, Bambang. (2019), dan Diana, Lely., dan Osesoga, M.S (2020) yang menunjukkan ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan dapat melunasi hutang-hutang jangka pendeknya. Yang dimana telah dikemukakan bahwa sedikit likuiditas dapat menempatkan perusahaan dalam risiko kebangkrutan, namun, kas yang terlalu berlebihan dalam perusahaan dapat mengakibatkan pemanfaatan sumber daya yang buruk dan bisnis mungkin tidak memperoleh pengembalian aset yang memuaskan. Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap efisiensi perusahaan. Likuiditas diukur, dalam penelitian ini, dengan rasio lancar yang menyajikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya guna untuk meningkatkan Efisiensi Perusahaan.

#### **4.5.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Company Efficiency***

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian Alarussi, A. S. A. (2021), Oktaviarni, Fakhrana., Murni, Yetty., dan Suprayitno, Bambang (2019) dan Dewi, Linda Safitri., & Abundanti, Nyoman (2019) menyatakan bahwa perusahaan yang menguntungkan lebih efisien karena biayanya yang lebih rendah. Profitabilitas diukur dalam penelitian ini dengan menggunakan dua ukuran yaitu gross profit dan return on equity. Margin laba kotor mengacu pada pengukuran persentase setiap dolar penjualan yang tersisa setelah perusahaan membayar barang-barangnya, dan ini menyajikan garis bawah profitabilitas yang memuaskan. Return of equity (ROE) menyajikan total laba bersih dibagi jumlah saham biasa. Pemilihan pengukuran ini sejalan dengan penelitian sebelumnya.

#### **4.5.4 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Company Efficiency***

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian Honi, H. Y., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020), Rode, Capry D & Aminar S. Dewi (2019), dan Fitriani, E., & Zamzani, Z. (2018) yang dimana Dewan Direksi merupakan seseorang yang memutuskan atau biasanya memberi keputusan, bersama-sama dengan anggota dewan direksi lainnya dalam menentukan tindakan-tindakan yang diperlukan. Semakin banyak Dewan Direksi maka semakin efektif juga dalam melakukan pengambilan keputusan dan pembuatan strategi demi untuk meningkatkan efisiensi pada suatu perusahaan, selain itu semakin banyak dewan direksi maka dapat



bertanggung jawab dalam berbagai aspek yang dimana pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

#### **4.5.5 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap *Company Efficiency***

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*. Kesimpulan ini sesuai dengan hasil penelitian Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung menghindari pendanaan dengan menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan dengan risiko bisnis yang lebih rendah sehingga dapat menghindari resiko – resiko yang kemungkinan akan terjadi dalam suatu perusahaan. Berdasarkan teoritik yang telah dikemukakan diatas didukung dengan penelitian Ramaiyanti, S., Nur, E., Yesi, D., & Basri, M. (2018).

#### **Kesimpulan**

Penulis meneliti untuk menguji adanya pengaruh Rasio Keuangan dengan variabel yang diprosikan dengan *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas, Resiko Bisnis, dan *Good Corporate Governance* terhadap Efisiensi Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang menggunakan data empiris dari Bursa Efek Indonesia dengan besar sampel sebanyak 70 perusahaan untuk periode tahun 2018 – 2020.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*,
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*,
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*,
4. *Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*,
5. Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap *Company Efficiency*, Artinya H5 dalam penelitian ini dapat dikatakan diterima.

## BIBLIOGRAFI

- Al\_Arussi, A.S. and Alhaderi, S.M. (2018), "Factors affecting profitability in Malaysia", *Journal of Economic Studies*, Vol. 45 No. 3, pp. 442-458, doi: 10.1108/JES-05-2017-0124.
- Alarussi, A. S. A. (2021). Financial ratios and efficiency in Malaysian listed companies. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(2), 116–135. <https://doi.org/10.1108/ajeb-06-2020-0014>
- Alamsyah, Muhammad Fuad., dan Malanua, Widyawati (2021), Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Efisiensi Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* Volume 11, Nomor 2, September 2021, Halaman 154-172.
- Callice, G., Kutlu, L. and Zeng, K. (2019), "Understanding US firm efficiency and its asset pricing implications", *Empirical Economics*, pp. 1-37, doi: 10.1007/s00181-019-01775-5.
- Churniawati, A., Titisari, K.A & Wijayanti, A (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, *Leverage* dan *Firm Size* terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta*.
- Dewi, Linda Safitri., & Abundanti, Nyoman (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 10, 2019 : 6099-6118
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Fitriani, E., & Zamzami, Z. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Utama di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(6), 14-24. <https://doi.org/10.22437/jaku.v3i6.6040>
- Honi, H. Y., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 296–305.

Pengaruh Rasio Keuangan, *Good Corporate Governance*, Resiko Bisnis Terhadap Efisiensi Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI

- Kumbhakar, S.C., Ortega-Argilés, R., Potters, L., Vivarelli, M. and Voigt, P. (2012), "Corporate R&D and firm efficiency: evidence from Europe's top R&D investors", *Journal of Productivity Analysis*, Vol. 37, pp. 125-140.
- Rode, Capry D & Aminar S. Dewi (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. OSF Preprints. April 12. doi:10.31219/osf.io/rn6cs.
- Oktaviarni, Fakhrana., Murni, Yetty., & Suprayitno, Bambang. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol 9, No 1 (2019).
- Ramaiyanti, S., Nur, E., Yesi, D., & Basri, M. (2018). Pengaruh Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi*, 26, 65–81.
- Diana, Lely., dan Osesoga, M.S (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan: *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/mmud.v4i1.6328>
- Sari, Tri Diah, Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan : *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol 12, No 1.
- Setyawan, Budi (2019), Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankandi Bursa Efek Indonesia). *JMM Online* Vol. 3 No.12 Desember (2019) 1195-1212.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Suryanto, A., & Refianto, R. (2019). Analisis pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Bina Manajemen*, 8(1).
- Susilo, Anindito., Sukastru., dan Isnurhadi (2018). *Good Corporate Governance (GCG)*, Resiko Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Vol .16, No 1.
- William, W dan Ekadjaja, A (2020), Pengaruh Gcg, Struktur Kepemilikan, Modal Intelektual, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1165 – 1174.*

Wilson, M., Wnuk, K., Silvander, J. and Gorschek, T. (2018), "A literature review on the effectiveness and efficiency of business modeling", *E-Informatica Software Engineering Journal*, Vol. 12 No. 1, pp. 265-302.

---

**Copyright holder:**

Shafira Meidita Subhan, Bahtiar Usman (2022)

**First publication right:**

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

**This article is licensed under:**

